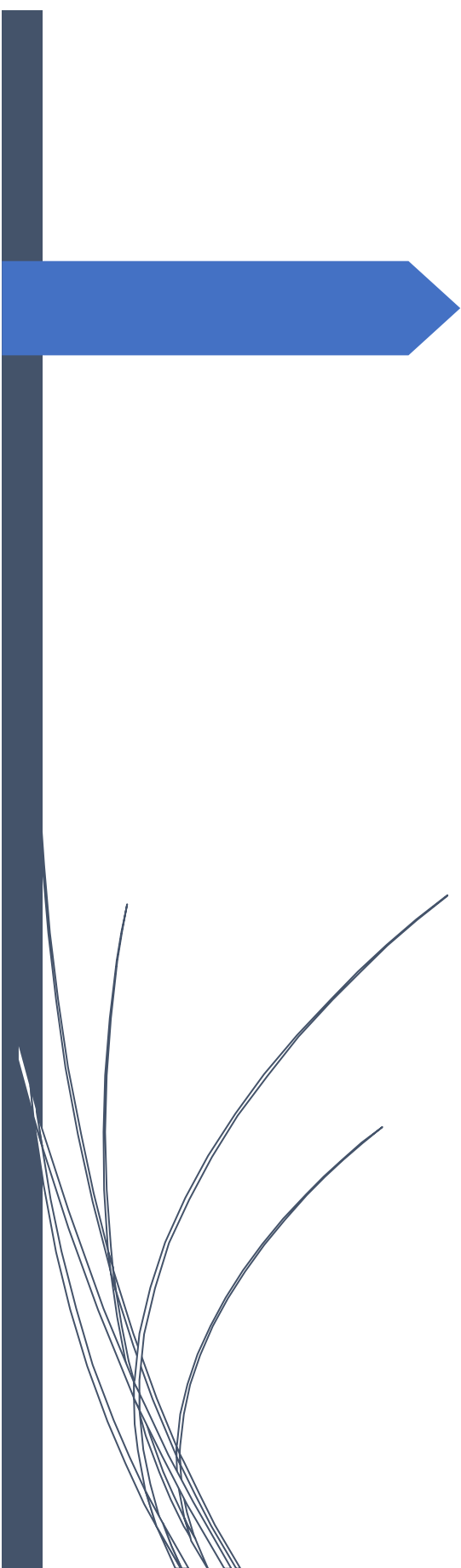




LAPORAN HASIL MONITORING DAN EVALUASI PENILAIAN KINERJA DOSEN

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
KRISTEN**

(SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2023/2024)

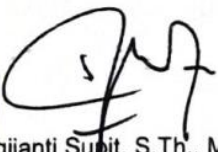
**GUGUS KENDALI MUTU
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI
MANADO 2024**

LEMBAR PENGESAHAN
Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Kinerja Dosen
Semester Genap T.A 2023/2024
Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen

Disusun Oleh:


Devis Oktavianus Pinontoan, M.Pd.K
NIP. 199010072023211023

Diterima Oleh:


Dr. Sugijanti Supit, S.Th., M.Pd.K
NIP. 197611302009012003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas tuntunannya kami dapat melakukan proses monitoring dan evaluasi pada Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen. Kegiatan monitoring dan evaluasi ini dilakukan oleh tim Gugus Kendali Mutu (GKM). Kegiatan ini adalah bagian dari tindak lanjut dari dilaksanakannya proses penjaminan mutu di tingkat Fakultas.

Tujuan Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen menjalankan proses monitoring dan evaluasi internal untuk memenuhi Standar Nasional Pendidikan sebagaimana tercantum dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi di bidang pendidikan dan pengajaran, kami telah menyusun laporan hasil monitoring dan evaluasi. Keterlibatan berbagai pihak membuat monitoring dan evaluasi pembelajaran ini dapat terlaksana dengan baik. Untuk itu ucapan terima kasih sebesar-besarnya kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam pembuatan laporan ini.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam laporan ini masih terdapat kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasa. Oleh karena itu kami terbuka akan segala kritik dan saran dari siapapun agar dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja kami dalam monitoring dan evaluasi ini. Semoga laporan monitoring dan evaluasi ini dapat memberikan manfaat, masukan dan menjadi inspirasi untuk IAKN Manado khususnya Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen.

Lembaga Penjaminan Mutu
Tim Gugus Kendali Mutu
Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen

DAFTAR ISI

A.	COVER	1
B.	LEMBAR PENGESAHAN	2
C.	KATA PENGANTAR	3
D.	DAFTAR ISI	4
E.	BAB I PENDAHULUAN.....	5
	1. Latar Belakang	5
	2. Tujuan Monitoring Evaluasi	6
	3. Dasar Hukum	6
	4. Tempat & Waktu Pelaksanaan	7
	5. Aspek Dan Komponen Pengukuran	7
	6. Instrumen Evaluasi	7
F.	BAB II HASIL MONITORING DAN EVALUASI	9
G.	BAB III KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	13
	1. Kesimpulan.....	13
	2. Rekomendasi	15

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Keberhasilan penyelenggaraan perguruan tinggi yang baik sangat ditentukan oleh keterlibatan dan sinergi seluruh sivitas akademika, terutama seluruh warga lingkungan internal universitas yaitu dosen, pegawai dan mahasiswa. Dalam penyelenggaraan perguruan tinggi, dosen dan pegawai merupakan salah satu faktor penting yang memegang kendali proses berlangsungnya perguruan tinggi. Keterlibatan dosen dan pegawai dalam mendukung keberhasilan penyelenggaraan perguruan tinggi sangat ditentukan.

Pembelajaran di Perguruan Tinggi merupakan suatu kegiatan yang terprogram dalam membentuk mahasiswa yang memiliki kompetensi sesuai dengan harapannya. Pembelajaran juga merupakan pengembangan kreatifitas berpikir mahasiswa dalam meningkatkan dan mengkonstruksikan pengetahuan baru sebagai upaya penguasaan dan pengembangan materi pembelajaran. Sebagai upaya tersebut dibutuhkan standar mutu dalam proses belajar mengajar, dengan tujuan memenuhi dan meningkatkan kualitas hasil belajar yang pada akhirnya melahirkan sumber daya manusia yang berkompeten dalam aspek pengetahuan, sikap/nilai, dan psikomotor yang sesuai dengan bidang ilmunya/keahliannya.

Institut Agama Kristen Negeri Manado sebagai salah satu perguruan tinggi benuansa Kristen yang memiliki peran dan tanggung jawab dalam menyelenggarakan proses pembelajaran sesuai dengan standar yang ditetapkan dan untuk ikut terlibat dalam penciptaan SDM yang berkualitas melalui visi dan misinya, yaitu terwujudnya cendekiawan Kristen berperadaban Indonesia.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, IAKN Manado perlu melakukan monitoring dan evaluasi pendidikan. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pendidikan dilaksanakan oleh seluruh Fakultas termasuk Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen.

2. Tujuan Monitoring Evaluasi

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang ada maka tujuan dari monev ini adalah sebagai berikut :

- a. Pedoman bagi dosen dalam merencanakan, melaksanakan pembelajaran, dan memperbaiki kinerja
- b. Pedoman pimpinan perguruan tinggi mulai dari ketua program studi hingga rektor dalam memonitor dan mengevaluasi kinerja dosen.
- c. Untuk menentukan tolak ukur pencapaian standar dalam pelaksanaan pembelajaran.

3. Dasar Hukum

- 1) Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- 2) Surat Keputusan Rektor Nomor 464 Tahun 2017 tentang Kebijakan Mutu IAKN Manado,
- 3) SK Rektor Nomor 571 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran
- 4) Surat Keputusan Rektor Nomor 465 Tahun 2018 tentang Penetapan Formulir Mutu Institut Agama Kristen Negeri Manado Tahun 2019
- 5) SK Rektor No 706 Tahun 2018 tentang Tim Pelaksanaan Monev Pembelajaran
- 6) Surat Keputusan Rektor Nomor 1960 Tahun 2023 tentang Penetapan Dokumen Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Institut Agama Kristen Negeri Manado
- 7) Surat Keputusan Rektor Nomor 2054 Tahun 2023 tentang Penetapan Dokumen Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal Institut Agama Kristen Negeri Manado
- 8) Surat Keputusan Rektor Nomor 2058 Tahun 2023 tentang Penetapan Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal Institut Agama Kristen Negeri Manado

4. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Monitoring dan evaluasi kinerja dosen IAKN Manado ini dilaksanakan di lingkungan internal IAKN Manado Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen yang melibatkan mahasiswa. Kegiatan ini dimulai sejak bulan Juni Tahun 2024 hingga saat ini, dengan menyusun instrumen monitoring dan evaluasi penilaian kinerja dosen. Pelaksanaan pengambilan data dan entri data dilakukan pada saat ujian akhir semester. Analisa data dan pelaporan monitoring dan evaluasi dilaksanakan pada bulan Juli-September 2024.

5. Aspek dan Komponen Pengukuran

Aspek monitoring dan evaluasi pendidikan di Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, IAKN Manado terdiri dari evaluasi pembelajaran dan penilaian kinerja dosen.

Sementara itu, pengukuran monitoring dan evaluasi penilaian kinerja dosen didasarkan pada 5 (Lima) komponen, yaitu :

- a. Kesiapan Mengajar (KM)
- b. Materi Pengajaran (MP)
- c. Disiplin Mengajar (DM)
- d. Evaluasi Mengajar (EM)
- e. Kepribadian Dosen (KD)

6. Instrumen Evaluasi Penilaian Kinerja Dosen

- i) Fakultas :
- ii) Program Studi :
- iii) Nama Mata Kuliah :
- iv) Bobot SKS :
- v) Nama Dosen :
- vi) Nama Asisten Dosen (apabila ada):.....
- vii) Semester/Tahun :/Tahun.....

Petunjuk;

Mohon lengkapilah kuisioner berikut ini seobjektif mungkin dengan **member tanda pada kolom yang sesuai** dengan pendapat anda. Kuesioner ini **tidak akan berpengaruh terhadap status Saudara sebagai mahasiswa**.

Keterangan Kolom:

- SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TT : Tidak Tahu
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

No	Uraian Kinerja Dosen	Skor				
		SS	S	TT	TS	STS
KESIAPAN MENGAJAR (KM)						
1	Dosen menyediakan RPS mata kuliah					
2	Dosen mendiskusikan RPS dengan mahasiswa					
3	Dosen menyediakan bahan bacaan yang sesuai dengan materi					
4	Dosen menguasai materi mata kuliah					
5	Dosen mengajarkan materi dengan metode yang efektif					
6	Dosen selalu memberi contoh konkrit setiap menjelaskan suatu hal					
7	Dosen komunikatif dalam pembelajaran					
8	Dosen menciptakan suasana kelas yang kondusif/ membuat mahasiswa termotivasi					
9	Dosen memberikan kesempatan mahasiswa untuk bertanya					
10	Materi dari mata kuliah telah menambah / memperluas pengetahuan dan wawasan mahasiswa					
11	Mahasiswa puas setelah mengikuti perkuliahan mata kuliah tersebut					
12	Mata kuliah tersebut sangat mudah dipahami mahasiswa					
13	Dosen menciptakan suasana kelas yang menyenangkan					
14	Dosen memotivasi mahasiswa					
15	Dosen terampil menggunakan sarana teknologi pembelajaran dalam memberi kuliah					
MATERI PENGAJARAN (MP)						
16	Dosen menyelesaikan seluruh materi sesuai isi RPS mata kuliah					
17	Dosen tidak banyak bercerita tentang hal di luar materi mata kuliah yang bersangkutan					
18	Sumber referensi mata kuliah tersebut mudah didapat					
19	Materi mata kuliah selalu diperbaharui dengan contoh atau perkembangan terkini					
20	Materi kuliah mudah dipahami					
DISIPLIN MENGAJAR (DM)						
21	Dosen selalu memberi kuliah minimal 13 pertemuan setiap semester					
22	Dosen memberi kuliah tepat waktu					
23	Dosen tidak pernah meniadakan kuliah tanpa alasan					
EVALUASI MENGAJAR (EM)						
24	Dosen memberi penilaian secara objektif					
25	Dosen selalu memberi penjelasan tentang persentase penilaian					
26	Materi tugas, tes dan ujian sesuai dengan materi mata kuliah dan selaras dengan isi RPS					
KEPRIBADIAN DOSEN (KD)						
27	Dosen bersikap ramah dan responsif					
28	Dosen memberi pendidikan tentang nilai (<i>values</i>), moral, etika selain tentang materi mata kuliah (keteladanan dosen)					

SARAN

.....

BAB II

HASIL MONITORING DAN EVALUASI

1. Metode Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilaksanakan pada 4 (empat) Program Studi (Prodi) yang ada di Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen yakni Pendidikan Agama Kristen (PAK), Pendidikan Musik Gereja (PMG), Manajemen Pendidikan Kristen (MPK) dan Pendidikan Kristen Anak Usia Dini (PKAUD).

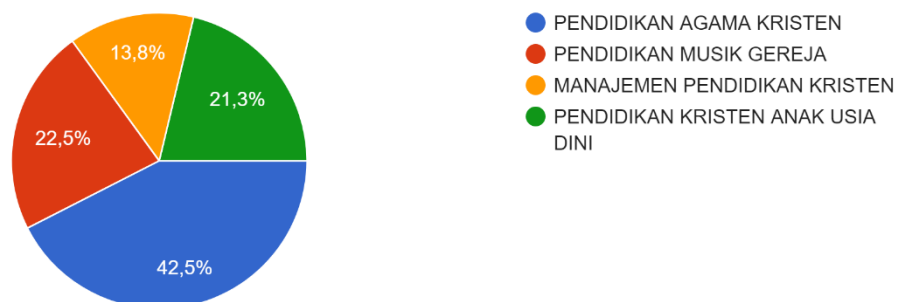
Angket disebarakan kepada seluruh mahasiswa / responden masing-masing Prodi pada Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen.

Hingga data ditarik tanggal 16 September 2024, responden yang mengisi setiap prodi sebagai berikut:

- Pendidikan Agama Kristen : 42,5% / 34 Responden
- Pendidikan Musik Gereja : 22,5% / 18 Responden
- Pendidikan Kristen Anak Usia Dini : 21,3% / 17 Responden
- Manajemen Pendidikan Kristen : 13,8% / 11 Responden

Total : 80 Responden

PROGRAM STUDI
80 jawaban



**b) Hasil Penghitungan Angket Evaluasi Penilaian Kinerja Dosen Semester
Genap Tahun Akademik 2023/2024**

No	Uraian Kinerja Dosen	Skor				
		SS	S	TT	TS	STS
KESIAPAN MENGAJAR (KM)						
1	Dosen menyediakan RPS mata kuliah	63	15	2	0	0
2	Dosen mendiskusikan RPS dengan mahasiswa	62	17	1	0	0
3	Dosen menyediakan bahan bacaan yang sesuai dengan materi	59	18	3	0	0
4	Dosen menguasai materi mata kuliah	68	12	0	0	0
5	Dosen mengajarkan materi dengan metode yang efektif	62	16	1	1	0
6	Dosen selalu memberi contoh konkrit setiap menjelaskan suatu hal	66	13	1	0	0
7	Dosen komunikatif dalam pembelajaran	65	13	2	0	0
8	Dosen menciptakan suasana kelas yang kondusif/ membuat mahasiswa termotivasi	64	15	1	0	0
9	Dosen memberikan kesempatan mahasiswa untuk bertanya	67	13	0	0	0
10	Materi dari mata kuliah telah menambah / memperluas pengetahuan dan wawasan mahasiswa	66	12	1	1	0
11	Mahasiswa puas setelah mengikuti perkuliahan mata kuliah tersebut	64	13	3	0	0
12	Mata kuliah tersebut sangat mudah dipahami mahasiswa	55	23	2	0	0
13	Dosen menciptakan suasana kelas yang menyenangkan	62	14	2	2	0
14	Dosen memotivasi mahasiswa	64	14	1	1	0
15	Dosen terampil menggunakan sarana teknologi pembelajaran dalam memberi kuliah	55	24	1	0	0
MATERI PENGAJARAN (MP)						
16	Dosen menyelesaikan seluruh materi sesuai isi RPS mata kuliah	61	14	4	1	0
17	Dosen tidak banyak bercerita tentang hal di luar materi mata kuliah yang bersangkutan	46	33	1	0	0
18	Sumber referensi mata kuliah tersebut mudah didapat	51	27	2	0	0
19	Materi mata kuliah selalu diperbaharui dengan contoh atau perkembangan terkini	55	19	5	1	0
20	Materi kuliah mudah dipahami	54	26	0	0	0
DISIPLIN MENGAJAR (DM)						
21	Dosen selalu memberi kuliah minimal 13 pertemuan setiap semester	55	20	2	2	1
22	Dosen memberi kuliah tepat waktu	49	26	2	3	0
23	Dosen tidak pernah meniadakan kuliah tanpa alasan	54	20	5	1	0
EVALUASI MENGAJAR (EM)						
24	Dosen memberi penilaian secara objektif	60	17	2	0	1
25	Dosen selalu memberi penjelasan tentang persentase penilaian	61	16	1	1	1
26	Materi tugas, tes dan ujian sesuai dengan materi mata kuliah dan selaras dengan isi RPS	62	16	2	0	0
KEPRIBADIAN DOSEN (KD)						
27	Dosen bersikap ramah dan responsif	68	10	1	1	0
28	Dosen memberi pendidikan tentang nilai (<i>values</i>), moral, etika selain tentang materi mata kuliah (keteladanan dosen)	61	17	1	1	0

Berdasarkan hasil angket yang disebarakan kepada mahasiswa, penilaian terhadap kinerja dosen dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Kesiapan Mengajar (KM)

Dosen menunjukkan kesiapan yang sangat baik dalam mengajar. Hal ini ditunjukkan dengan mayoritas mahasiswa yang sangat setuju atau setuju terhadap aspek-aspek seperti penyediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), diskusi RPS dengan mahasiswa, dan penyediaan bahan bacaan yang relevan. Sebanyak 68 mahasiswa sangat setuju bahwa dosen menguasai materi mata kuliah, dan 67 mahasiswa menyatakan bahwa dosen memberi kesempatan bertanya. Selain itu, dosen juga dinilai efektif dalam menggunakan metode pengajaran, memberikan contoh konkrit, serta menciptakan suasana kelas yang kondusif. Mahasiswa secara umum merasa puas setelah mengikuti perkuliahan, meskipun masih ada beberapa aspek yang bisa diperbaiki, seperti pemahaman materi yang oleh sebagian mahasiswa (23 responden) masih dianggap agak sulit.

b. Materi Pengajaran (MP)

Dalam hal penyampaian materi, dosen juga dinilai positif. Sebanyak 61 mahasiswa menyatakan bahwa dosen menyelesaikan materi sesuai dengan RPS, dan 55 mahasiswa menilai bahwa materi mata kuliah diperbaharui dengan contoh atau perkembangan terkini. Namun, ada sedikit catatan terkait ketersediaan sumber referensi, di mana 27 mahasiswa menilai sumber referensi cukup mudah didapatkan, tetapi masih ada ruang untuk peningkatan. Dosen juga dinilai jarang membahas hal-hal di luar materi yang tidak relevan, dengan 33 mahasiswa setuju terhadap pernyataan tersebut.

c. Disiplin Mengajar (DM)

Dari aspek disiplin, sebagian besar mahasiswa menilai dosen hadir dengan jumlah pertemuan yang memadai (55 mahasiswa sangat setuju). Namun, ada beberapa mahasiswa yang menilai dosen masih bisa lebih tepat waktu (26 mahasiswa setuju, tetapi ada 3 mahasiswa yang tidak setuju). Terkait dengan konsistensi dalam mengadakan perkuliahan, mayoritas mahasiswa merasa dosen jarang meniadakan kuliah tanpa alasan yang jelas.

d. Evaluasi Mengajar (EM)

Penilaian objektif dosen terhadap tugas dan ujian mendapat tanggapan positif, dengan 60 mahasiswa sangat setuju bahwa penilaian diberikan secara objektif. Sebanyak 61 mahasiswa juga merasa bahwa dosen selalu menjelaskan persentase penilaian dengan baik, dan mayoritas mahasiswa menyatakan bahwa materi tugas, tes, dan ujian selaras dengan materi yang diajarkan dan RPS.

e. Kepribadian Dosen (KD)

Dari aspek kepribadian, dosen dinilai sangat baik. Sebanyak 68 mahasiswa menyatakan bahwa dosen bersikap ramah dan responsif. Selain itu, dosen juga dinilai memberikan pendidikan tentang nilai-nilai moral dan etika, di mana 61 mahasiswa sangat setuju bahwa dosen memberikan teladan yang baik dalam pembelajaran.

BAB III

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil angket yang disebarkan, terdapat beberapa kesimpulan penting yang dapat diambil dari penilaian mahasiswa terhadap kinerja dosen:

a. Kesiapan Mengajar yang Baik

Mayoritas mahasiswa merasa bahwa dosen memiliki kesiapan yang baik dalam mengajar. Ini terlihat dari tanggapan positif terhadap penyediaan RPS, diskusi RPS, bahan bacaan yang relevan, dan penguasaan materi kuliah. Tanggapan ini menunjukkan bahwa dosen telah mempersiapkan perkuliahan dengan baik, termasuk dalam penggunaan metode pengajaran yang efektif dan komunikatif. Hal ini turut menciptakan suasana kelas yang kondusif dan memotivasi mahasiswa untuk belajar lebih aktif.

b. Kualitas Pengajaran Dosen

Dosen dinilai menguasai materi dengan sangat baik dan mampu menyampaikannya dengan jelas. Hal ini tercermin dari respon positif terhadap pemahaman materi, di mana banyak mahasiswa menyatakan materi yang diajarkan dapat memperluas pengetahuan mereka. Namun, ada sedikit tantangan di mana beberapa mahasiswa masih merasa kesulitan dalam memahami materi (23 mahasiswa). Ini menunjukkan bahwa metode pengajaran dapat lebih disesuaikan untuk menjangkau semua mahasiswa dengan beragam kemampuan.

c. Disiplin yang Konsisten, tetapi Masih Bisa Ditingkatkan

Dosen secara umum dinilai disiplin dalam mengajar, terutama dalam hal jumlah pertemuan dan tidak sering meniadakan kuliah tanpa alasan. Namun, beberapa mahasiswa menyatakan ketidakpuasan terhadap ketepatan waktu dosen dalam memulai perkuliahan. Ini menunjukkan adanya ruang untuk peningkatan agar dosen bisa lebih konsisten memulai kuliah tepat waktu.

d. Evaluasi yang Objektif

Mahasiswa merasa bahwa dosen memberikan penilaian yang objektif dan selalu memberikan penjelasan yang jelas tentang persentase penilaian. Kesesuaian materi tugas, tes, dan ujian dengan isi RPS juga dinilai baik oleh mayoritas mahasiswa, menunjukkan transparansi dalam proses evaluasi.

e. Kepribadian yang Disenangi Mahasiswa

Dosen secara pribadi dianggap ramah, responsif, dan memberikan keteladanan moral. Hal ini sangat dihargai oleh mahasiswa, dengan mayoritas memberikan penilaian sangat setuju pada sikap dosen yang bersahabat dan memberi pendidikan tidak hanya dalam materi kuliah tetapi juga dalam nilai-nilai moral dan etika. Ini menunjukkan bahwa dosen tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing yang menginspirasi mahasiswa dalam aspek karakter.

f. Materi yang Terstruktur dan Diperbaharui

Dalam aspek materi, dosen dinilai menyelesaikan materi sesuai dengan RPS, dan beberapa mahasiswa juga mengapresiasi bahwa materi kuliah diperbaharui dengan contoh terkini. Namun, ada sedikit kekurangan dalam hal ketersediaan referensi, di mana 27 mahasiswa menilai sumber referensi masih cukup mudah didapat, meskipun ini bisa lebih ditingkatkan.

g. Motivasi dan Suasana Pembelajaran

Dosen mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan memotivasi mahasiswa untuk belajar. Ini terbukti dari mayoritas mahasiswa yang setuju bahwa mereka termotivasi selama proses pembelajaran. Namun, ada ruang untuk peningkatan dalam hal memudahkan pemahaman materi bagi beberapa mahasiswa.

2. Rekomendasi

Berdasarkan saran yang diberikan mahasiswa dalam angket, berikut adalah rekomendasi yang dapat diambil untuk meningkatkan kualitas kinerja dosen, di antaranya ;

- a. Mahasiswa telah memberikan apresiasi atas kemampuan dosen dalam menjelaskan materi yang mudah dipahami. Namun, beberapa mahasiswa berharap materi dapat diperdalam dan lebih inovatif. Dosen dapat terus mencari metode pengajaran yang kreatif dan interaktif, seperti menggunakan teknologi pembelajaran atau studi kasus terkini untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa.
- b. Beberapa mahasiswa mengeluhkan ketidakhadiran dosen di beberapa pertemuan. Dosen diharapkan lebih konsisten hadir di setiap perkuliahan dan menginformasikan dengan jelas jika ada perubahan jadwal. Ini akan membantu mahasiswa, terutama yang tinggal jauh dari kampus, untuk mengatur waktu mereka dengan lebih baik.
- c. Mahasiswa meminta dosen untuk lebih sering mengabari mereka jika perkuliahan tidak bisa dilaksanakan atau jika ada perubahan jadwal. Dosen bisa menggunakan grup komunikasi online atau media sosial untuk memberikan pemberitahuan yang cepat dan efisien, terutama sebelum jam perkuliahan dimulai.
- d. Beberapa mahasiswa berharap penilaian lebih adil, terutama dalam UTS dan UAS. Dosen dapat lebih jelas memberikan kriteria penilaian dan memastikan penilaian dilakukan secara objektif, serta memberikan umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswa.
- e. Mahasiswa mengapresiasi sikap ramah dan kepribadian yang menyenangkan dari dosen, namun ada juga yang menyarankan agar dosen tetap konsisten menjaga sikap ini di kelas. Dosen dapat terus berinteraksi dengan mahasiswa secara positif dan menjaga suasana yang nyaman di kelas agar mahasiswa merasa lebih terbuka dalam belajar.
- f. Dosen diharapkan lebih disiplin dalam memulai kelas tepat waktu dan mengikuti jadwal yang sudah ditetapkan, sehingga perkuliahan berjalan dengan lancar dan waktu belajar maksimal.
- g. Beberapa mahasiswa mengapresiasi keterampilan dosen dalam menggunakan teknologi pembelajaran, namun juga ada yang berharap

teknologi dapat lebih dioptimalkan. Dosen bisa terus memanfaatkan teknologi seperti platform pembelajaran online, video tutorial, atau diskusi interaktif untuk memperkaya pengalaman belajar mahasiswa.

- h. Beberapa mahasiswa menyarankan agar suasana kelas lebih menyenangkan, terutama dalam sesi tanya jawab. dapat menciptakan suasana yang lebih santai dan terbuka, misalnya dengan humor ringan atau memberi motivasi agar mahasiswa merasa lebih nyaman dan tidak tegang dalam proses pembelajaran.
- i. Ada beberapa mahasiswa yang berharap kelas tatap muka bisa lebih sering dilakukan. Jika memungkinkan, dosen dapat meningkatkan frekuensi pertemuan tatap muka, terutama untuk mata kuliah yang membutuhkan interaksi langsung lebih intensif, atau memberikan pengaturan hybrid (offline dan online).
- j. Beberapa mahasiswa menyarankan dosen untuk lebih sering tersenyum saat mengajar agar suasana tidak terlalu formal atau tegang. Dosen bisa mempertahankan suasana positif dan interaktif di dalam kelas, menggunakan pendekatan yang lebih ramah agar mahasiswa merasa lebih nyaman dalam belajar.